

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan fitur – fitur yang telah diimplementasikan dari segi teknis dan ketersediaan fitur dari sistem informasi yang dikembangkan ini, masih terdapat beberapa kekurangannya. Seperti fitur psuh notification Whatsapp untuk pengajuan mahasiswa, filtering pengajuan pada sisi mahasiswa, dosen wali, dosen, dan kaprodi, dan masih banyak lagi yang terkait dengan kondisi teknis dan manajemen alur yang akan terjadi kedepannya di dalam sistem informasi yang dikembangkan ini.

Meskipun demikian dalam pengembangan Sistem Informasi ini, metode Scrum menunjukkan fleksibilitasnya dalam menyesuaikan dengan kondisi atau perubahan khusus, dengan tetap berpegang pada prinsip – prinsip dasarnya. Sesuai dengan sifat intrinsik metode Scrum yang responsive terhadap perubahan yang terjadi selama proses pengembangan sistem, evaluasi terhadap proses dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode Scrum dapat direkomendasikan kepada para pengembang sebagai pilihan yang cocok diterapkan dalam pengembangan aplikasi sistem informasi, karena kemampuannya yang fleksibel dan kemudahan implementasinya.

3.2 Saran

Dalam pengembangan aplikasi serupa kedepannya , diharapkan bisa lebih meningkatkan Kerjasama, dan itensitas komunikasi mengenai aplikasi baik antara pengembang dengan pengembang maupun pengembang dengan produk owner. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi pengerjaan fitur dapat lebih difokuskan sesuai bagian masing – masing seperti perancangan alur dan konsep, database, frontend, dan backend. Dengan setiap bagian pengerjaan fitur yang dipegang satu orang akan membuat pengerjaan lebih cepat dan efektif karena beban pekerjaan tidak terlalu besar karena hanya fokus pada satu bagian.

Selanjutnya, diharapkan untuk menyusun secara lebih terinci alur dari fitur – fitur yang akan diimplementasikan, dengan fokus yang lebih mendalam pada

inisiasi awal dari setiap fitur. Tujuannya adalah untuk meningkatkan optimalitas dan efektivitas dalam proses pengembangan dengan merinci langkah – langkah awal dari fitur – fitur tersebut. Terakhir terkait dengan keberlangsungan aplikasi ini kedepannya adalah tentang pemanfaatan API Whatsapp yang sudah mulai diimplementasikan pada fitur yang telah dibuat menunjukan potensi yang sangat besar karena dengan adanya push notifikasi pada setiap fitur pengajuan akan memudahkan mahasiswa, dosen, dan kaprodi dalam mengetahui progress dan hasil dari pengajuan atau persetujuan yang diberikan. Sehingga dengan begitu proses pengajuan menjadi lebih cepat, efektif dan efisien.

